

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU KE DUA BULAN AGUSTUS 2020
10 S.D. 14 AGUSTUS 2020.

Analisis Harga Emas Minggu Ke Dua Bulan Agustus 2020

Selama minggu kedua Agustus 2020, harga emas di bursa berjangka dan pasar spot kembali bergerak melemah, kendati diselingi pergerakan harga fluktuatif. Seperti yang terlihat dalam *chart*, harga emas di bursa berjangka melemah dan akhir pekan kedua Agustus 2020, kembali naik.

Kendati demikian, pada awal pekan, Senin (10/8), dari pantauan *Bloomberg*, harga emas jatuh setelah mengukir rekor demi rekor sepanjang pekan pertama sebelumnya. Terlihat, harga emas tergelincir seiring dengan data ketenagakerjaan di Amerika Serikat yang melampaui ekspektasi sekaligus memunculkan harapan perekonomian akan pulih lebih cepat.

Tercatat pada perdagangan Senin (10/8), memperlihatkan bahwa minat investor yang sangat kuat di dalam metal berharga membuat reli emas tetap hidup. Selanjutnya, penggerak makro dari kenaikan harga emas semua tetap utuh untuk menjaga momentum kenaikan harga. Sehingga, harga emas bergerak naik ke ketinggian sepanjang waktu pada pekan sebelumnya, pertama menembus US\$ 2,000 per ons, kemudian ke US\$ 2,050, sebelum menyentuh rekor baru di US\$ 2,089.20. Pada penutupan Senin, harga emas berjangka di bursa Comex AS untuk kontrak Desember 2020 diperdagangkan pada level US\$ 2,035.54.

Stimulus fiskal dan moneter global telah membuat badai positip yang sempurna bagi emas, meskipun harga emas terkoreksi lebih dari 2% pada Jumat (7/8), tren secara keseluruhan masih tetap sangat *bullish*. Emas dipandang sebagai tempat yang paling aman untuk menjaga bahaya inflasi dengan bank sentral terus mencetak uang untuk mendukung ekonomi di seluruh dunia. Orang memandang emas sebagai tempat penyimpanan yang lebih realistis.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (11/8), merujuk data ICDX, harga emas terlihat masih bergerak terkoreksi dengan harganya masih berada di zona naik di atas level US\$ 2000/troy ons. Bagi sebagian investor, koreksi harga emas terlihat normal karena kenaikan yang telah terjadi cukup panjang dan gerak kurs US\$ yang tidak terlalu signifikan beberapa hari sebelumnya.

Salah satu insentif utama harga emas bertahan pada zona naiknya adalah karena ada pembicaraan terkait tambahan stimulus/bantuan pemerintah, yang saat ini masih berada dalam diskusi pemerintah, walau pihak Gedung Putih, Senat Partai Republik, dan sebagian besar Partai oposisi AS memberikan signal lampu hijau terhadap bantuan tersebut.

Selain terkait stimulus, insentif juga diberikan oleh kembali memanasnya hubungan AS-China pada akhir pekan lalu. Rencananya pada 15 Agustus 2020 akan diadakan pertemuan antara AS dan China

Memasuki transaksi Rabu (12/8), merujuk data *Bloomberg*, tercatat harga emas bergerak turun tajam pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat pada level US\$2,000. Para trader dan investor telah kembali mengambil risiko sebagian disebabkan karena berita bahwa Rusia telah menyetujui vaksin Covid – 19. Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan kepada reporter bahwa vaksin telah diberikan kepada anak perempuannya.

Kendati demikian, para ahli kesehatan global memberikan peringatan bahwa vaksin dari Rusia prematur karena tidak melalui percobaan tiga tahap penuh yang berlangsung berbulan-bulan. Namun, pasar pada Rabu mengambil berita Rusia ini sebagai sangat baik. Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak Oktober 2020 bergerak turun \$91.70 per ons pada level US\$1,947.60. Sementara itu, harga emas PT Antam ditawarkan beli pada level Rp 1.056.000,- per gram atau naik Rp 2000,-

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (13/8), merujuk laporan *Reuters*, data inflasi AS untuk Juli 2020 muncul diatas daripada yang diperkirakan. Consumer Price Index pada Juli 2020 bergerak naik 0.6% setelah pada Juni 2020 juga naik 0.6%, menurut laporan Departemen Tenaga Kerja AS. Konsensus memperkirakan kenaikan 0.3%. Inflasi tahunan juga muncul diatas daripada yang diperkirakan pada bulan Juli di 1% setelah membukukan kenaikan 0.6% di bulan Juni 2020. Sehingga, harga emas berjangka diperdagangkan di level US\$1,946.70 per ons atau naik 0.02%. Sementara emas PT Antam ditawarkan beli pada Rp 1.026.000,- per gram atau tergerus Rp30.000,-



Hingga pada akhir pekan kedua, Jum'at (14/8), berita dari Tanah Air, harga emas produksi PT Aneka Tambang Tbk (Antam) yang dijual di Pegadaian ukuran 1 gram bergerak naik dan mencapai Rp1.072.000 atau naik sebesar Rp 2.000 dibandingkan hari sebelumnya. Selain PT Antam, di Indonesia terdapat PT Untung Bersama Sejahtera yang juga mengeluarkan produk emas batangan dan perhiasan. Produk emas keduanya pun juga bisa didapatkan di toko emas, butik masing-masing perusahaan maupun Pegadaian.

Sementara itu, di bursa berjangka internasional, harga emas berjangka berhasil mempertahankan harganya disekitar US\$ 1,930. Pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat, harga emas berjangka kontrak Oktober 2020 diperdagangkan pada level US\$ 1,933.90 per ons. Selanjutnya harga emas mengalami kenaikan dan diperdagangkan di \$1,944.00 setelah keluarnya data klaim pengangguran mingguan AS yang bagus.